

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1

**HASIL WAWANCARA**

<b>Nama</b>	:	<b>La Jalonto Batuatas M,PD</b>
<b>Jabatan</b>	:	<b>Kepala Bagian / <i>Mudirun</i> pada Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	:	<b>08 Desember 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung ?
	<b>Partisipan</b>	“Kalau untuk belajar mahasiswa kalau menurut daftar hadir dari sebagiannya sangat berkurang dimana kalau mau bilang minatnya kalau umpamanya dikatakan bagus maka banyak yang hadir cuma karna kehadirannya sangat rendah maka saya bisa katakan bahwa minat mahasiswa IAIN Ambon dalam mengikuti pembinaan khususnya semester 1 sampai semester 6 sangat-sangat kurang kenapa yang sekarang yang cuma paling banyak itu adalah semester 1 yang memang semangatnya masi bergebu-gebu untuk semester atas sudah sangat kurang bahkan setiap prodi itu 1,2 atau tidak ada sama sekali yang hadir jadi minatnya sangat minim”
2	<b>Penanya</b>	Apa saja metode yang anda gunakan dalam kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Kalau metode di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon ini kita pakai metode iqro untuk kelas C1 dan C2 untuk keseluruhan, untuk kelas B tergantung dari pengajarnya yang dimana setiap pengajar itu kita kasi kisi-kisi atau kita kasi Timeline itu tentang hal apa saja yang memang harus di capai seperti itu, maka untuk pengajarannya bagaimana itu terserah yang penting komponen-komponen atau tujuan pembelajaran itu harus dicapai masing-masing kelas itu, nah untuk saya sendiri biasanya metodenya gabungan ada metode ceramah, metode latihan, metode simak gambar dan sebagainya tergantung kondisinya, saya menyesuaikan”
3	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang dialami oleh mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitannya sebenarnya kembali kepada masing-masing individu jadi dimana setiap mahasiswa pasti mempunyai kesulitan yang berbeda-beda, tapi yang Beta lihat yang Beta amati secara umum bahwa kesulitan untuk mahasiswa itu kepada dong sendiri yang dimana untuk mahasiswa itu ada banyak memang khususnya mahasiswa IAIN Ambon ini ada banyak latar belakangnya atau kemampuan membaca Al-Qur'an Masi minim sebelum mereka masuk ke IAIN Ambon maka masuk juga Masi minim yang dimana mungkin dari mereka kecil kurang ngaji jadi kemampuan nya kurang secara otomatis itu menjadi mereka kesulitan maka saat ngaji di Ma'had ini, selain itu juga karna kebiasaan mengaji pake nada sehingga mereka hanya memperhatikan lagu atau iramanya secara otomatis ketika disesuaikan di Ma'had sini yang memang harus ketentuannya begitu butuh adaptasi susah apalagi khusus daerah Maluku ini untuk pengucapan huruf-huruf ini ada yang berbeda-beda contohnya pengucapan RO (ر) yang mana ada beberapa daerah

		mengucapnya <i>RA</i> ( ) ketika mereka kesini penyesuaian itu lumayan kesulitan untuk mereka”
4	<b>Penanya</b>	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Kendala yang dihadapi mahasiswa mungkin tempat pembinaan atau fasilitas sarana dan prasarana yang dimana untuk pembinaan ini Katong masi sangat kekurangan papan tulis yang dimana ada beberapa guru yang memang membutuhkan papan tulis untuk menjelaskan materinya, nah itu yang masi kurang karna tidak ada, nah yang berikutnya juga masalah tempat ini khusus untuk putri kalau putra insyaa Allah masi cukup yang putri ini Katong kekurangan karna kurangnya tempat akhirnya mereka pembinaan per kelompok-kelompok yang dimana kelompok 1 dan kelompok lainnya terlalu berdekatan, nah sekarang inikan Katong pakai gedung music sama asrama putri yang dimana tidak ada sekat antara kelompok 1 dan kelompok lain artinya dekat, akhirnya mungkin 1 kelompok itu terganggu dengan kelompok lain itu juga menjadi kendala kurangnya tempat, kalau untuk putra karna kelasnya kurang tapi di tambah dengan di putra ini kita pake ruangan, jadi 1 ruangan itu perkelas jadi tidak terganggu dengan kelas yang lain atau kelompok lain”
5	<b>Penanya</b>	Apa saja faktor penyebab sehingga mahasiswa kesulitan membaca ?
	<b>Partisipan</b>	“Faktor penyebabnya itu seperti saya jelaskan di awal tadi, penyebabnya ada 2 sebenarnya ada faktor dari diri pribadi ada faktor dari luar atau faktor internal dan eksternal, internal itu dari dia sendiri yang di mana yang menyebabkan dia mungkin mahasiswa kesulitan itu karna malasnya dia untuk belajar, kalu dari eksternal ini sebenarnya dari faktor kesulitan itu ada beberapa mungkin salah satunya adalah dia tidak cocok dengan metode yang di pakai gurunya atau memahami segala sesuatu dengan berbagai cara nah bisa jadi kesulitan yang mereka dapatkan dari gurunya masudnya adalah bukan gurunya tidak bisa tapi cara mengenalkan atau menjelaskan itu tidak sesuai dengan apa yang mudah dia pahami mungkin kesulitan yang dari luar seperti itu”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu lebih bagusnya kerja sama antara masing-masing prodi atau pimpinan kampus untuk dalam mendorong mahasiswa untuk semangat (memberi motivasi) agar semangatnya dong untuk mengikuti pembinaan mengaji, untuk masalah kesulitan mungkin kita lebih menguprage lagi untuk para guru-gurunya untuk lebih melihat situasi bagaimana cara dia untuk mengajarkan trus umpamanya ada beberapa mahasiswa juga yang memang sangat-sangat kesulitan atau memang tidak ada peningkatan kita anjurkan pada pengajarnya agar memberitahukan kepada kita supaya kita cari solusi, solusinya adalah kita ganti pengajar biar dia bisa lebih mengerti atau kita adakan pembinaan lebih tapi insyaa Allah selama ini ada beberapa mahasiswa ketika kesulitan dalam membaca al-Qur'an yang minim tetapi ketika mereka rajin insyaa Allah lebih bisa ketimbang yang menjadi problem ini adalah banyak mahasiswa memang kesulitan atau kemampuan membaca al-Qur'an minim tapi tidak pernah pembinaan di Ma'had tapi kalau dia mengikuti pembinaan insyaa Allah kemampuannya berkembang dimana dia bisa naik kelas, kemampuan yang tadi yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik habis itu dia bisa membaca al-Qur'an dengan baik”.



<b>Nama</b>	:	<b>Mega Pika Hulan</b>
<b>Jabatan</b>	:	<b>Pengajar atau <i>Murobi'ah</i> kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	:	<b>03 November 2022</b>

1	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung ?
	<b>Partisipan</b>	“Minat mereka Alhamdulillah sangat bersemangat walaupun Masi terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an”
2	<b>Penanya</b>	Apa saja metode yang anda gunakan dalam kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Metode yang saya gunakan dalam mengajarkan membaca al-Qur'an yaitu menyesuaikan dengan apa yang pengajar terlebih dulu ajarkan atau yang diterapkan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon ini, contohnya seperti metode ceramah, saya akan menyesuaikan dengan metode tersebut”
3	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang dialami oleh mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membaca al-Qur'an yaitu tempat penyebutan huruf <i>Hijaiyah</i> , panjang pendek oleh mereka rata-rata masih kebingungan disitu”
4	<b>Penanya</b>	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Kendalanya ketika proses belajar membaca al-Qur'an ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki al-Qur'an, dan tidak membawa al-Qur'an”
5	<b>Penanya</b>	Apa saja faktor penyebab sehingga mahasiswa kesulitan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Faktor penyebabnya mahasiswa atau peserta membaca al-Qur'an ini kesulitan dalam membaca al-Qur'an yaitu karena cara mengajinya di desanya berbeda dengan cara mengaji yang ada di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon sehingga karena biasanya di desanya mengucapkan huruf <i>Hijaiyah RO (◌)</i> sedangkan di Mahad mengucapnya <i>RA (◌)</i> dan ad juga beberapa huruf <i>Hijaiyah</i> yang sering salah diucapkan oleh mahasiswa atau peserta membaca al-Qur'an. dan faktor lainnya yaitu malas-malasan dalam diri”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu memberikan motivasi terhadap mahasiswa, menyuruh mereka agar banyak-banyak belajar agar yang tadinya belum bisa mengucapkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> insyaallah mudah mengucapkan”

<b>Nama</b>	:	<b>Nunung Soamena</b>
<b>Jabatan</b>	:	<b>Pengajar atau <i>Murobi'ah</i> kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	:	<b>03 November 2022</b>

1	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung ?
	<b>Partisipan</b>	“Sesuai dengan fakta dilihat dari perkembangan mahasiswa semester 3 dan semester 5 itu kebanyakan yang malas karena mereka merasa sedang memiliki ilmu dari semester 1, makanya mereka malas dan sesuai realita banyak sekali

		yang tidak datang untuk pembinaan al-Qur'an biasanya nanti di akhir-akhir baru mereka datang ke asrama untuk mengaji guna persiapan mereka untuk mengikuti tes kenaikan kelas, dan untuk semester 1 banyak sekali minatnya untuk belajar membaca al-Qur'an jadi dari minat itu kita harus meningkatkan motivasi terhadap mereka sampai semester atas.”
2	<b>Penanya</b>	Apa saja metode yang anda gunakan dalam kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Metode yang saya gunakan itu menyesuaikan dengan yang di terapkan oleh Ma'had, karna yang di pakai oleh Ma'had itu mereka lebih memfokuskan cara penempatan huruf Hijaiyah dan panjang pendeknya yang benar untuk kelas C”
3	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang dialami oleh mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitannya yaitu mereka kurang jeli dalam penyebutan huruf Hijaiyah sama panjang pendek mereka sering bingung dalam membaca al-Qur'an atau iqra, contohnya seperti: ص, س, dan ش, mereka juga kurang membedakan hal itu sama pengucapan ( ج & ح ) itu mereka kurang tau tempat penyebutan yang benar”
4	<b>Penanya</b>	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Kendala yang sering dihadapi yaitu kurangnya mahasiswa yang membawa al-Qur'an, kurangnya persiapan dari rumah sehingga sampai ke tempat pembinaan mengaji ada yang bawa Al-Qur'an dan ada yang tidak”
5	<b>Penanya</b>	Apa saja faktor penyebab sehingga mahasiswa kesulitan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Faktornya yaitu adanya rasa malas dimana mereka malas untuk datang ke gedung pembinaan untuk membaca al-Qur'an dan juga aturan nadanya yang di kampung beda dengan yang di ajarkan di Ma'had sehingga ada yang harkatnya pendek dibaca panjang”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan mahasiswa pada kegiatan membaca al-Qur'an ?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya perbanyaklah membaca buku panduan yang di anjurkan oleh pihak Ma'had karna disitu ada tata cara pengucapan huruf yang benar”

<b>Nama</b>	<b>:</b>	<b>Wa Usunia Kaimudin</b>
<b>Jabatan</b>	<b>:</b>	<b>Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an Kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>03 November 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang anda alami ketika membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitan dalam membaca al-Qur'an yaitu di tempat penyebutan huruf <i>Hijaiyah</i> saya masi merasa bingung karna yang saya alami di kampung berbeda pengucapan yang ada di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon ini”
2	<b>Penanya</b>	Apakah ada hal lain yang menyebabkan sehingga anda kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Ada faktor dalam diri sendiri yang suka malas-malasan dalam belajar, dan malas untuk mencari tau mana yang benar dan mana yang salah”
3	<b>Penanya</b>	Bagaimana lingkungan belajar anda saat belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Menurut saya lingkungan belajarnya bagus cuma di antara kelompok-kelompok mengajinya sangat berdekatan hingga keributan itu ada, dan bisa mengganggu kefokusannya saat mengaji”
4	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu kita harus menyemangati diri kita sendiri dulu agar kita bisa bersemangat untuk giat belajar, salah satunya itu belajar membaca al-Qur'an, apabila suda giat belajar maka segala sesuatu yang kita tidak tau menjadi tau”
5	<b>Penanya</b>	Apa pendapat anda tentang cara mengajar membaca al-Qur'an yang dilakukan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon?
	<b>Partisipan</b>	“Menurut saya cara yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ini suda cukup bagus, kemudian cara mengajarnya saja suda cukup efisien untuk bagaimana cara mengenali al-Qur'an”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar anda pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	Minat saya sangat ingin mencari tau ilmu pengetahuan apa lagi saya baru-masuk kuliah, jadi rasa bersemangat Masi ada.

<b>Nama</b>	<b>:</b>	<b>Wa Ade Aniba</b>
<b>Jabatan</b>	<b>:</b>	<b>Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an Kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>03 November 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang anda alami ketika membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitan yang saya alami saat membaca Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam mengenali tanda baca dalam al-Qur'an karna sebelum saya masuk ke IAIN

		Ambon, saya jarang sekali mengaji hingga sampai ke pembinaan Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon ini, sehingga saya merasa kesulitan karna masi terbata-bata dalam bacaan”
2	<b>Penanya</b>	Apakah ada hal lain yang menyebabkan sehingga anda kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Faktor penyebab kesulitan yaitu malas-malasan dalam diri sendiri sehingga jarang sekali membaca al-Qur'an sehingga pada saat di pembinaan disuru pratek kita masih kaku dan salah-salah”
3	<b>Penanya</b>	Bagaimana lingkungan belajar anda saat belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Lingkungannya numayan bagus kalau menurut saya, hanya saja kebanyakan mahasiswa putri hingga pas proses pembinaan ada yang ribut hingga terdengar di kelompok lainnya, karna duduknya hampir berdekatan antara kelompok”
4	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu lebih bagus mencari pengetahuan di luar pembinaan juga, sperti membuka internet tentang al-Qur'an atau membuka yootobe yang mengajarkan tentang penyebutan huruf <i>Hijaiyah</i> atau juga melihat buku panduan mengaji yang dari Ma'had IAIN Ambon, karna kalau tidak paham dengan penjelasan guru mengajinya maka bisa mencari pengetahuan di luar pembinaan agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan”
5	<b>Penanya</b>	Apa pendapat anda tentang cara mengajar membaca al-Qur'an yang dilakukan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon?
	<b>Partisipan</b>	“Pendapat saya mengajar yang dilakukan suda cukup bagus hanya saja kita sebagai mahasiswa IAIN Ambon yang tidak serius dalam menjalani pembinaan”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar anda pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Minatnya untuk bisa menaati perintah Allah SWT dan untuk mengetahui bacaan-bacaan al-Qur'an yang benar”
<b>Nama</b>	<b>:</b>	<b>Riska Wati Payapo</b>
<b>Jabatan</b>	<b>:</b>	<b>Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an Kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>03 November 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang anda alami ketika membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitannya yaitu pas membaca al-Qur'an ada huruf-huruf Hijaiyah yang penyebutannya berbeda dengan yang pernah diajarkan di kampung saya, jadi agak bingung”
2	<b>Penanya</b>	Apakah ada hal lain yang menyebabkan sehingga anda kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Ada yaitu kemalasan dalam diri sendiri sehingga kesulitan dalam membaca dan dari kecil jarang mengaji hingga pas di Ma'had saya agak kesulitan dalam membaca al-Qur'an”
3	<b>Penanya</b>	Bagaimana lingkungan belajar anda saat belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Lingkungan yang saya tempati saat belajar membaca al-Qur'an memang agak ribut tapi insyaa Allah bisa fokus juga”
	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an?



4	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu rajin-rajin belajar membaca al-Qur'an dan rajin-rajin melihat buku panduan yang di terbitkan oleh pihak Ma'had”
5	<b>Penanya</b>	Apa pendapat anda tentang cara mengajar membaca al-Qur'an yang dilakukan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon?
	<b>Partisipan</b>	“Pendapat saya yaitu masyaa Allah ustadzahnya baik-baik, tegas dalam mengatasi suatu masalah apabila mahasiswa yang melakukan kesalahan”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar anda pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Minat saya untuk sekarang ini Masi kuat karna saya masi awal-awal kuliah jadi rasa ingin mengetahui pengetahuan karna masih bersemangat”

<b>Nama</b>	<b>:</b>	<b>Khairani Sialana</b>
<b>Jabatan</b>	<b>:</b>	<b>Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an Kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>03 November 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang anda alami ketika membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitan yang saya alami saat membaca al-Qur'an saya masi kebingungan dalam penyebutan huruf Hijaiyah karna biasanya yang saya dapat di kampung berbeda dengan yang ada di Ma'had”
2	<b>Penanya</b>	Apakah ada hal lain yang menyebabkan sehingga anda kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Ada yaitu panjang pendeknya al-Qur'an saya masi keliru”
3	<b>Penanya</b>	Bagaimana lingkungan belajar anda saat belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Lingkungan pembinaan di Ma'had suda cukup bagus, cuma kurangnya prasarana”
4	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu lebih giat lagi dalam belajar membaca al-Qur'an dan tanyakan saja kepada guru ngajinya tentang apa yang tidak tau atau yang tidak di pahami”
5	<b>Penanya</b>	Apa pendapat anda tentang cara mengajar membaca al-Qur'an yang dilakukan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon?
	<b>Partisipan</b>	“Pendapat saya pribadi cara mengajar yang dilakukan cukup bagus karna yang tadinya tidak tau penyebutan hurufnya maka di perbaiki oleh gurunya”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar anda pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Minat saya dalam membaca al-Qur'an Masi bersemangat untuk sekarang-sekarang semogah sampai seterusnya saya masi bersemangat untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an”

<b>Nama</b>	:	<b>Fika Astriyanti Amry</b>
<b>Jabatan</b>	:	<b>Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an Kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	:	<b>03 November 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang anda alami ketika membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Kesulitan yang saya alami ketika saya mengaji di Ma'had itu penyebutan huruf al-Qur'an karna saya masi keliru dengan bacaan di Ma'had sama di kampung saya”
2	<b>Penanya</b>	Apakah ada hal lain yang menyebabkan sehingga anda kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Ada penyebabnya itu kemalasan dalam diri saya sendiri sehingga saya merasa kesulitan dalam membaca karna malasnya saya dan juga dari kecil jarang mengaji dan pas berada di Ma'had saya agak kesulitan dalam membaca al-Qur'an, dan di Tamba bacaan di Ma'had berbeda dengan di kampung saya”
3	<b>Penanya</b>	Bagaimana lingkungan belajar anda saat belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“lingkungan belajarnya cukup bagus cuma saya merasa terganggu karna setiap pembinaan kan itu di bagi antar kelompok-kelompok mengajinya jadi pas pembinaan anat kelompok itu duduk berdekatan hingga keributan itu ada, dan bisa mengganggu kefokusan saat proses pembinaan”
4	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Menurut saya solusinya itu lebih meningkatkan belajarnya, dan mencari tau cara-cara keluarnya huruf Hijaiyah yang menar agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik, kalau soal Tempak atau gedung yang di tempati pembinaan menurut saya bagusnya memberikan tempat pembinaan lagi agar mahasiswanya tidak dudukk berdekatan antara kelompok-kelompok lain”
5	<b>Penanya</b>	Apa pendapat anda tentang cara mengajar membaca al-Qur'an yang dilakukan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon?
	<b>Partisipan</b>	“Cara mengajar membaca al-Qur'an yang dilakukan di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon suda cukup bagus karna mendorong agar kami para mahasiswa atau peserta bisa mengenal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> dengan benar”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar anda pada kegiatan membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Minat saya untuk semester-semester sekarang ini Masi bersemangat untuk bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang belum saya tau”

<b>Nama</b>	:	<b>Elprina Tuteru</b>
<b>Jabatan</b>	:	<b>Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an Kelas C1 di Mahad al-Jami'ah IAIN Ambon</b>
<b>Tanggal</b>	:	<b>03 November 2022</b>
1	<b>Penanya</b>	Apa saja kesulitan yang anda alami ketika membaca al-Qur'an?
	<b>Partisipan</b>	“Yang saya alami yaitu ketika saya membaca al-Qur'an disini berbeda sangat yang ada di kampung saya, kalau disini mereka lebih fokuskan ke penyebutan

		huruf panjang pendek sedangkan di kampung saya mereka tidak mengajarkan tentang penyebutan huruf yang benar dan ada juga huruf-huruf Hijaiyah yang beda-beda penyebutan di kampung saya ada huruf penyebutannya yang seharusnya berbeda tapi disana sama saja penyebutan contohnya: ( سَ , dan شَ ), Kalau dikampung saya penyebutannya sama, sehingga membuat saya bingung dan keliru, dan ada juga beberapa huruf Hijaiyah yang pengucapan yang disini berbeda di kampung saya sama saja.”
2	<b>Penanya</b>	Apakah ada hal lain yang menyebabkan sehingga anda kesulitan dalam membaca al-Qur’an?
	<b>Partisipan</b>	“Ada kesulitannya yaitu penyebutan huruf Hijaiyah yang tadi, dan logat-logat di kampung Masi terbawa-bawa saat ngaji di Ma’had sini.”
3	<b>Penanya</b>	Bagaimana lingkungan belajar anda saat belajar membaca al-Qur’an?
	<b>Partisipan</b>	“Lingkungannya sangat bagus karena bisa menambah wawasan dan juga menambah pengetahuan, yang dari kampung yang kesalahan-kesalahan huruf Hijaiyah dapat diperbaiki di Ma’had sini”
4	<b>Penanya</b>	Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an?
	<b>Partisipan</b>	“Solusinya itu Bagusnya mencari pengetahuan lewat yootobe juga dan bertanya kepada guru-guru mengajinya masing-masing agar menambah wawasan dan pengetahuan”
5	<b>Penanya</b>	Apa pendapat anda tentang cara mengajar membaca al-Qur’an yang dilakukan di Mahad al-Jami’ah IAIN Ambon?
	<b>Partisipan</b>	“Sangat bagus karna di saat belajar membaca al-Qur’an yang tadinya panjang pendeknya salah diperbaiki dan huruf-huruf Hijaiyah juga yang salah diperbaiki oleh guru mengajinya”
6	<b>Penanya</b>	Bagaimana minat belajar anda pada kegiatan membaca al-Qur’an?
	<b>Partisipan</b>	“Minat saya dalam kegiatan membaca al-Qur'an itu untuk menambah wawasan dan pengetahuan.”

DOKUMENTASI



Struktur Pengurus Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Tahun 2022-2024



Wawancara dengan La Jalonto Batuatas M,Pd sebagai Kepala Bagian Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara dengan Mega Pika Hulan sebagai Pengajar Mengaji di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara dengan Nunung Soamena sebagai Pengajar Mengaji di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Wawancara dengan Para Mahasiswa atau Peserta Membaca al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon



Dokumentasi proses Membaca al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon





**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN  
MAHASISWA KELAS C2 DI MA'HAD AL-JAMIAH IAIN AMBON**

**DATA VALIDATOR**

Nama : Susi Handila Latuconsina, M.Pd  
Pendidikan : S.2 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Pekerjaan : Asn - Dosen  
Tanggal Validasi : Kamis, 27 Oktober 2022

Tanda tangan



Susi H. Latuconsina, M.Pd  
Nama dan tanda tangan

## Lampiran 3

Lembar Validasi Instrumen**A. Identitas Validator**

1. Nama : Susi Handika Latuconsina, M Pd  
 2. Bidang Keilmuan : Pendidikan Bahasa & Sastra  
 3. Lama Mengajar : 7 Th (AIN 4 th).  
 4. Jenjang Pendidikan Terakhir : S.2

**B. Rubrik Telaah Instrumen**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan

No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>A. Kualitas Penggunaan Bahasa</b>				
1	Kalimat sesuai aturan bahasa Indonesia yang baik, benar dan baku.	✓		
2	Bahasa yang digunakan dalam wawancara ini mudah untuk dipahami.	✓	✗	
3	Bahasa yang digunakan tidak bersifat ambigu atau memiliki penafsiran ganda.	✗	✓	
4	Kalimat yang digunakan dalam pedoman wawancara tidak mengandung unsur Sara.	✓		
<b>B. Kualitas Isi Pedoman Wawancara</b>				
1	Susunan pertanyaan yang digunakan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.	✓		
2	Pertanyaan yang digunakan pada pedoman wawancara sesuai dengan tahap masalah yang akan diteliti.	✓		

3	Pertanyaan yang digunakan tidak bersifat ambigu atau memiliki penafsiran ganda.		✓	
4	Pertanyaan yang digunakan dalam pedoman wawancara efektif untuk mengumpulkan data penelitian.	✓		

Ambon. 27/11/2022

Validator



**Susi Hardila Latuconsina, M.Pd**  
NIP. 198905042019032011

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN  
MAHASISWA KELAS C2 DI MA'HAD AL-JAMIAH IAIN AMBON**

**DATA VALIDATOR**

Nama : Mukhlisim  
Pendidikan : S-2 PAI  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Validasi : 27 OKTOBER 2022

Tanda tangan



Mukhlisim

Nama dan tanda tangan

### Lembar Validasi Instrumen

#### A. Identitas Validator

1. Nama : Mukhlisni  
 2. Bidang Keilmuan : PAI  
 3. Lama Mengajar : 5 tahun  
 4. Jenjang Pendidikan Terakhir : S-2 PAI

#### B. Rubrik Telaah Instrumen

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan

No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>A. Kualitas Penggunaan Bahasa</b>				
1	Kalimat sesuai aturan bahasa Indonesia yang baik, benar dan baku.	✓		
2	Bahasa yang digunakan dalam wawancara ini mudah untuk dipahami.	✓		
3	Bahasa yang digunakan tidak bersifat ambigu atau memiliki penafsiran ganda.	✓		
4	Kalimat yang digunakan dalam pedoman wawancara tidak mengandung unsur Sara.	✓		
<b>B. Kualitas Isi Pedoman Wawancara</b>				
1	Susunan pertanyaan yang digunakan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.	✓		
2	Pertanyaan yang digunakan pada pedoman wawancara sesuai dengan tahap masalah yang akan diteliti.	✓		
3	Pertanyaan yang digunakan tidak bersifat ambigu atau memiliki penafsiran ganda.		✓	

4	Pertanyaan yang digunakan dalam pedoman wawancara efektif untuk mengumpulkan data penelitian.	✓		
---	---	---	--	--

Ambon 27-10-2022

Validator



Mukhlisin, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.ftk.iainambon.ac.id](http://www.ftk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- 1125 /In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

26 Oktober 2022

Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon

di

Tempat

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Analisis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Kelas C2 di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon**" oleh :

Nama : Ayu Kusuma Lestari  
NIM : 180301060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 31 Oktober s.d. 31 November 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taber, Batu Merah Atas, Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128), Cp : 082239196613-081240217254

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-09/In. 09/MJ.2/PP.00.9/01/2023

asarkan surat Tembusan dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon  
or: B-1125/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 perihal *Izin Penelitian*, maka  
an ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Kusuma Lestari  
NIM : 180301060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

er yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "*Analisis  
ditan belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Kelas CI di Ma'had al-Jami'ah  
Ambon*", sejak tanggal 31 Oktober – 31 November 2022.

ikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 10 Januari 2023

Direktur Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon

Ibnujarir, S.Ag M.Pd  
NIP. 19700818 199803 1 002